

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Terminal bandar udara merupakan salah satu tipologi yang sangat beracu pada *pattern base* atau mengutamakan kefungsionalan, demi efektifitas program ruangnya. Dengan mengimplementasikan pendekatan regionalisme, penerapan identitas dan karakteristik khas dari Toba Samosir menjadi sebuah unsur pembentuk. Unsur- unsur pembentuk tersebut juga menjadi unsur yang membedakan Bandar Udara Sibisa dengan bandar udara lainnya, terutama rencana Bandar Udara Sibisa sebagai bandar udara Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN), identitas menjadi penting untuk ditampilkan. Untuk menunjang kebutuhan tipologis dan regional, dilakukan observasi lapangan, observasi Kawasan dan wawancara kepada beberapa narasumber.

Selain merespon kebutuhan tipologis bandar udara dan karakteristik regional, bandar udara juga dirancang untuk responsif dengan tapaknya. Sehingga rancangan ulang Bandar Udara Sibisa dirancang sesuai dengan Analisa yang telah dilakukan. Bandar udara pun di rancang sedemikian rupa agar dapat membangkitkan suasana dan kesan yang dapat dirasakan pada *ruma sitolumbea*.

#### **6.2. Saran**

Harapannya untuk kedepannya, Analisa dan perancangan ulang dari Bandar Udara Sibisa dapat menjadi referensi untuk membantu penelitian selanjutnya. Berikut merupakan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya.

1. Memperdalam pengertian terhadap regionalisme kritis untuk mengerti bagaimana cara menganalisa suatu Kawasan dan merespon nilai lokalitas yang akan diimplementasikan.
2. Untuk mengenali karakteristik dan identitas dari regionalisme suatu Kawasan, perlu mengenal kebudayaan dan tradisi secara mendalam,

terutama pada kebiasaan dan cara hidup masyarakatnya. Untuk memahami suatu karakteristik regional diperlukan pendekatan secara mendalam, dengan waktu yang cukup lama. Diperlukan observasi secara langsung yang mendalam.

3. Melakukan Analisa mendalam mengenai tipologi bandar udara, terutama pada sirkulasi penumpang, agar seefisien mungkin. Bukan hanya dari sirkulasi perlu juga memperhatikan material yang diimplementasikan ke bandar udara demi keamanan keselamatan penerbangan.
4. Melakukan site analisi untuk merespon tapak mulai dari intensitas cahaya, radiasi matahari, sirkulasi udara, curah hujan dan lainnya.

